



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan tinggi

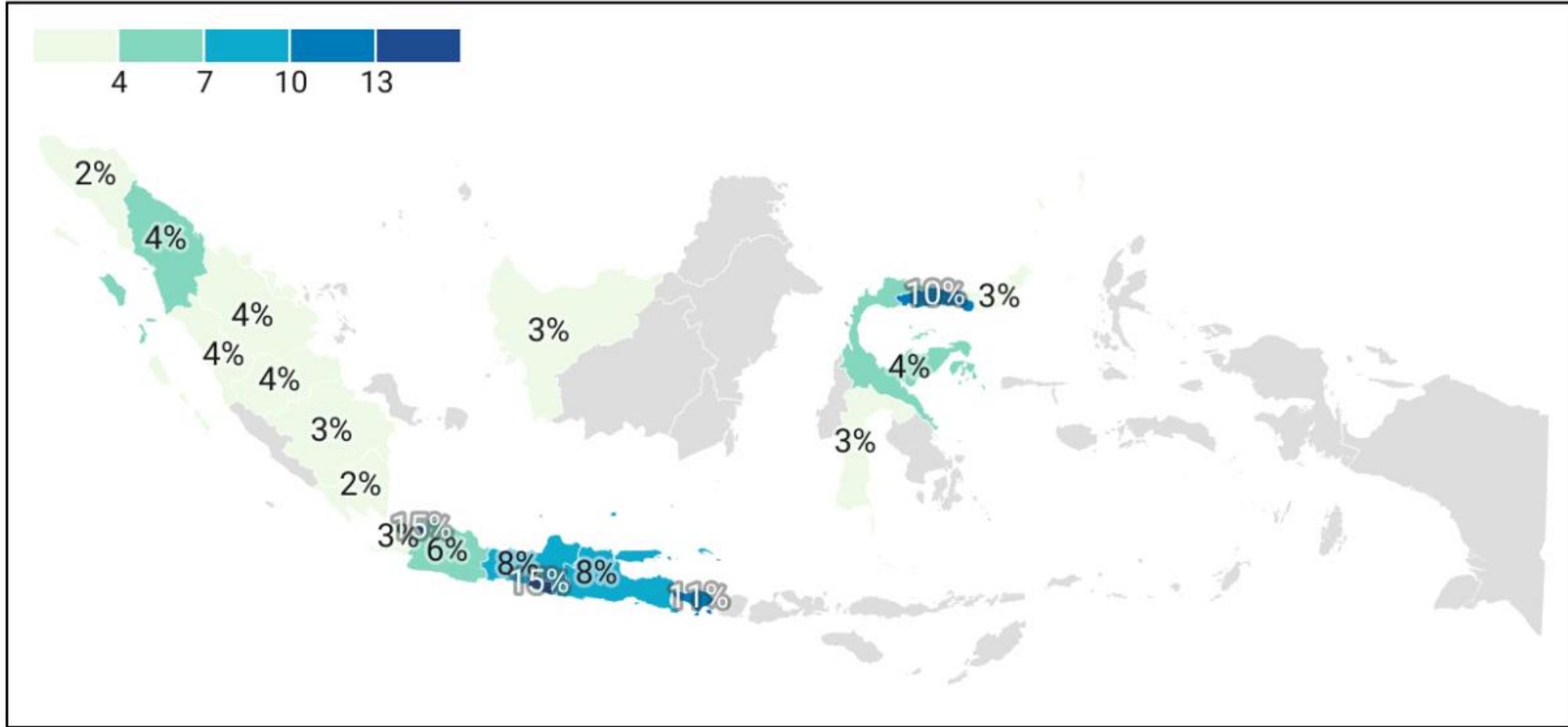
Ditjen Pendidikan Tinggi
26 Januari 2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



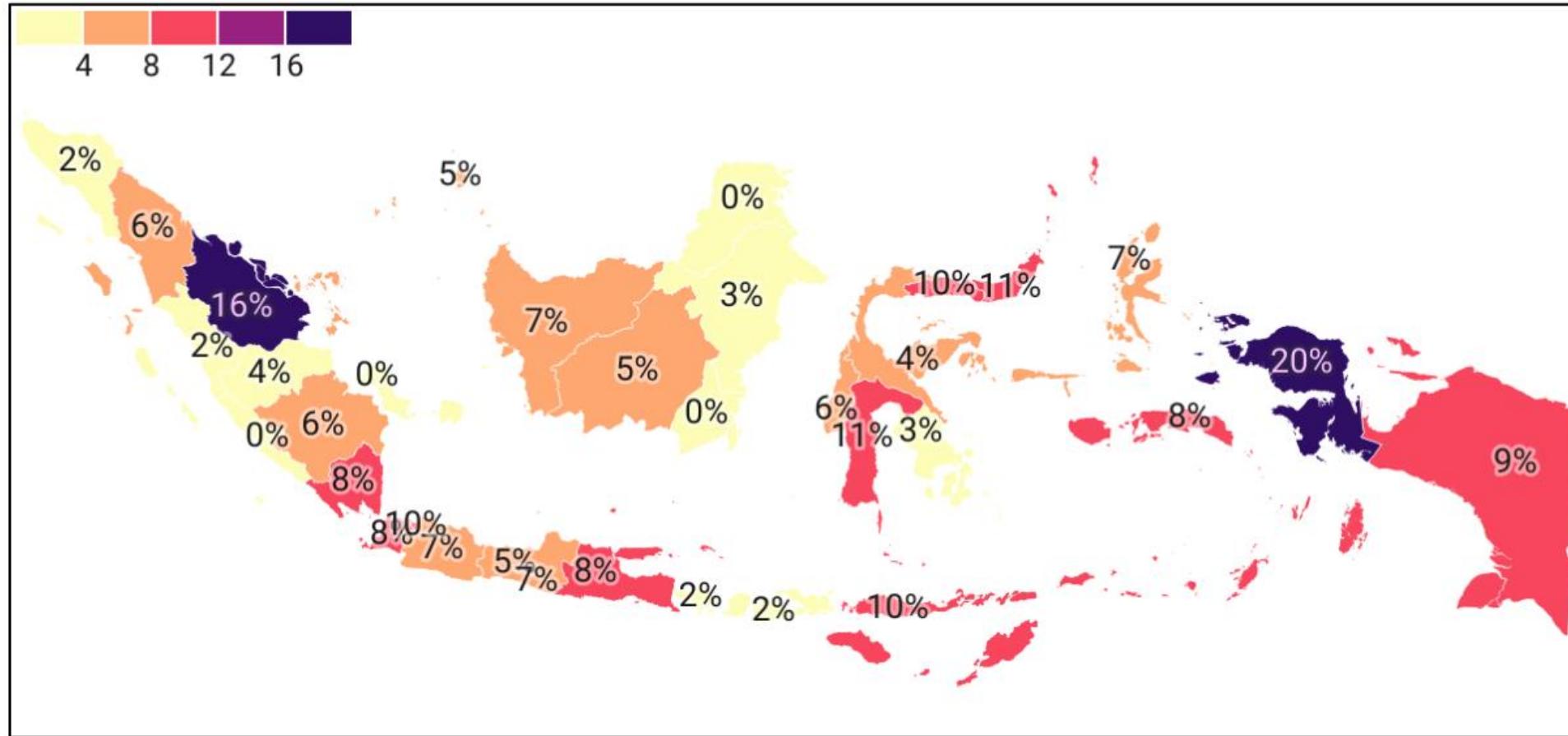
(1) Tantangan Mutu Pendidikan Tinggi



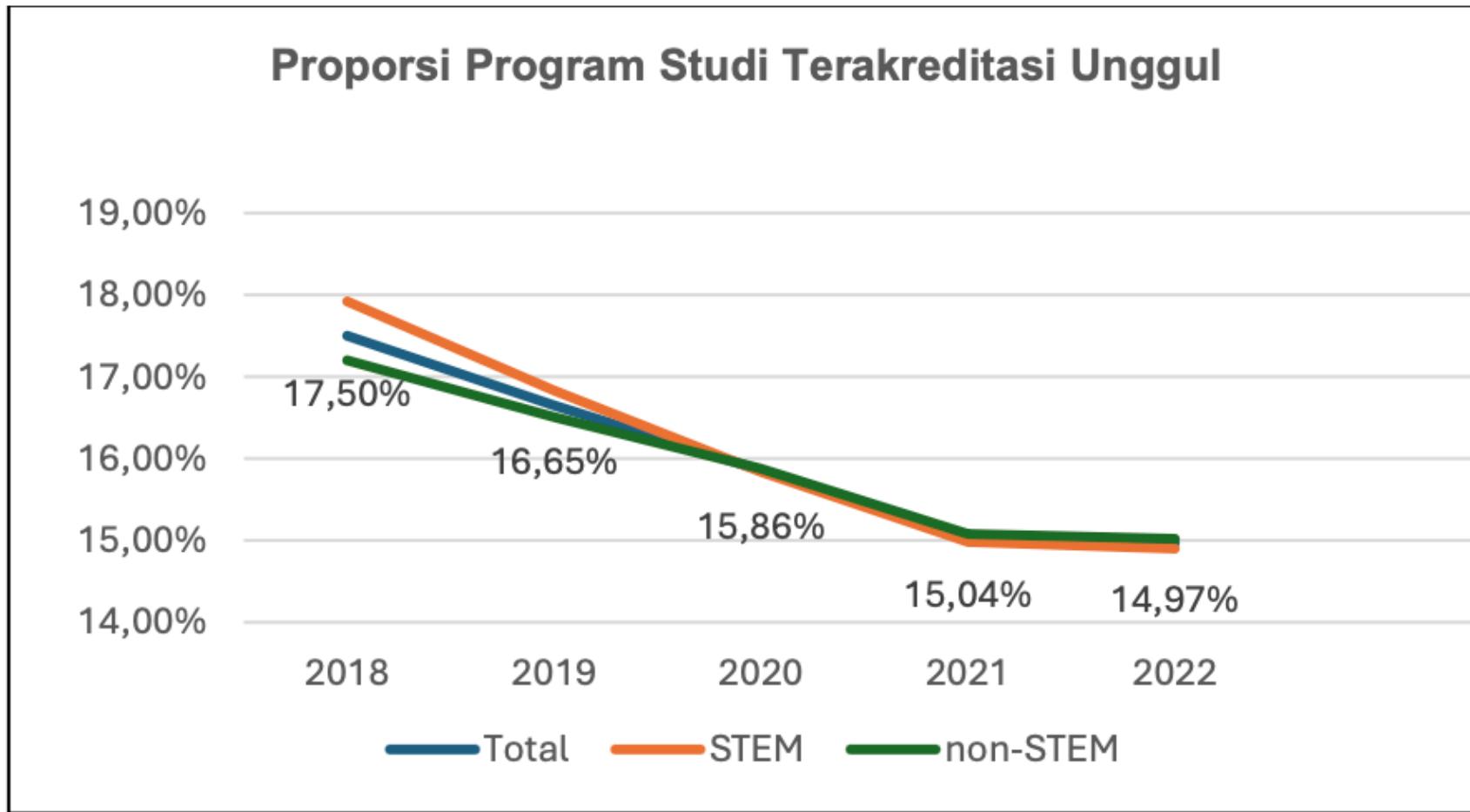
Persentase Perguruan Tinggi yang Memiliki Akreditasi A/Unggul Menurut Provinsi Tahun 2023



Disparitas Mutu Pendidikan Tinggi



Persentase Perguruan Tinggi yang Belum Terakreditasi Menurut Provinsi Tahun 2023

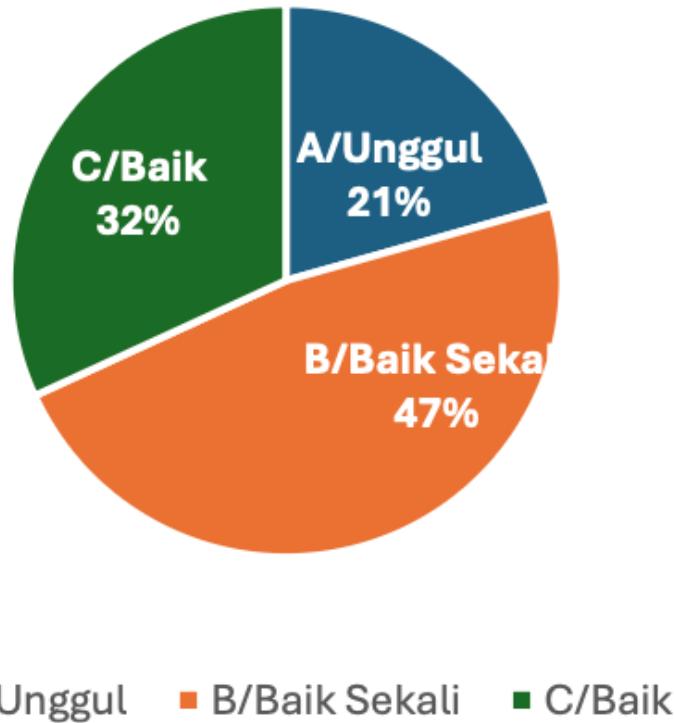


Proporsi Program Studi Terakreditasi Unggul



Disparitas Mutu Pendidikan Tinggi

Status Akreditasi Politeknik Negeri Tahun 2024 (D3/STr/MTr)



Status Akreditasi Program Studi Politeknik Negeri Tahun 2024 (D3/STr/MTr)

URGENSI PENGEMBANGAN PTS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



**Klaster
Perguruan
Tinggi
Swasta**

MANDIRI

121 PTS

BAIK

2.220 PTS

KRITIS

373 PTS

- Dari total 2.714 PTS di bawah naungan Kemendiktisaintek, kualitas kelembagaannya terdistribusi secara sangat tidak merata.
- Hanya 121 PTS (4,46%) berada pada Klaster Mandiri, sementara 2.220 PTS (81,80%) dalam Klaster Baik dan 373 PTS (13,74%) dalam Klaster Kritis.
- Ketimpangan mutu ini (1) merefleksikan *middle ranking trap* diantara PTS dan (2) berimplikasi terhadap kualitas SDM, pemerataan pembangunan wilayah, dan investasi negara di sektor pendidikan tinggi.

Catatan:

- Klaster Mandiri = Akreditasi Unggul dan A
- Klaster Baik = Akreditasi Baik Sekali, B, Terakreditasi, Baik, dan Terakreditasi Sementara
- Klaster Kritis = Tidak Terakreditasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



(2) Kebijakan: Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi



Visi Misi Bersama Indonesia Maju

"Impian kami pekerjaan yang layak untuk semua rakyat, **anak-anak bisa menuntut ilmu terbaik dengan lancar**, harga kebutuhan pokok yang terjangkau, petani mendapatkan harga jual yang bagus, buruh menerima penghasilan yang cukup. **Guru mendapatkan jaminan hidup dan terus mencerdaskan bangsa**, aparat negara mendapatkan gaji yang layak. Pelayanan kesehatan terbaik bagi semua pasien"

Presiden Prabowo Subianto

4 Indikator Sumber Daya Manusia yang harus kita capai pada, atau sebelum tahun 2045 untuk mencapai **Indonesia Emas**

- Pendapatan per kapita setara negara maju
- Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang
- Kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat
- Daya saing sumber daya manusia meningkat



Fondasi Indonesia Maju oleh Presiden dan Para Pemimpin Negara Indonesia

Keberlanjutan Pembangunan Menghadapi Tantangan Strategis Bangsa Indonesia

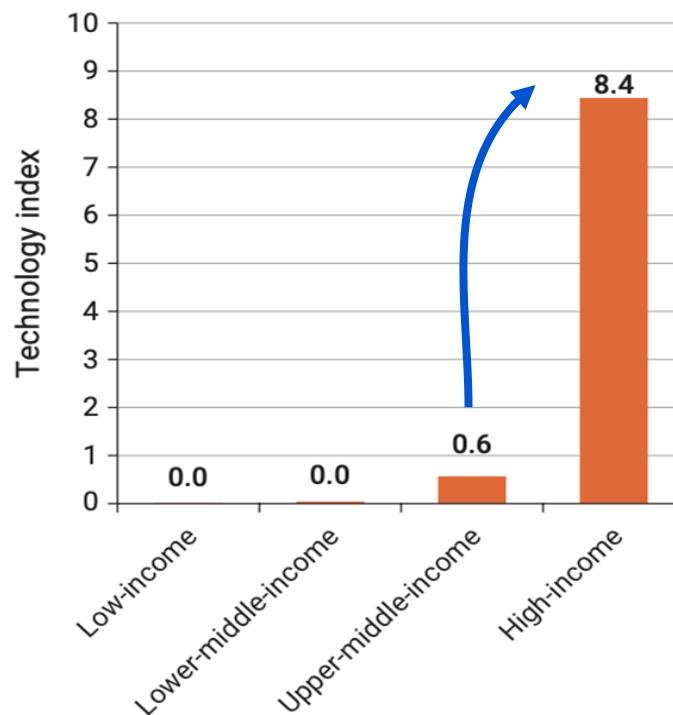
Prinsip-Prinsip Ekonomi Pancasila Berdasarkan UUD 1945



Mengatasi *middle income trap* untuk ekonomi 8%: peran krusial inovasi

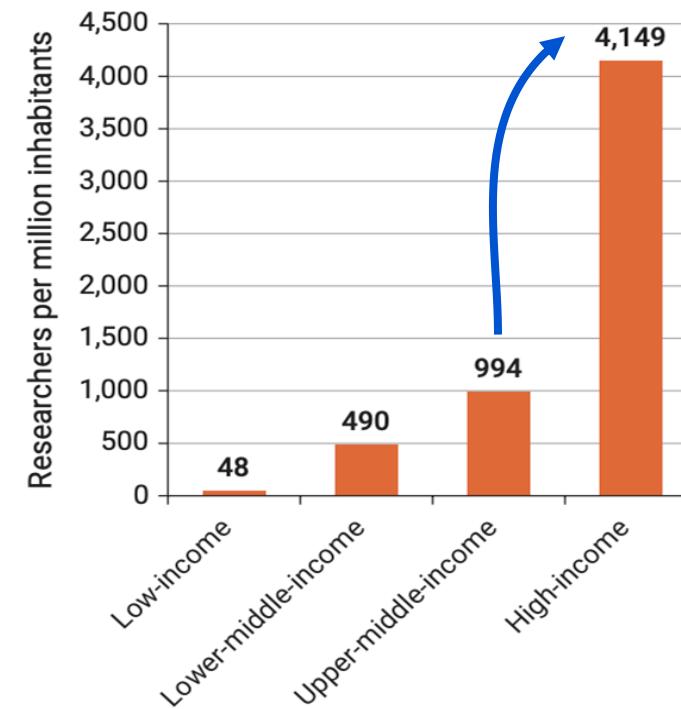
Perlu mengutamakan **inovasi** dan **penelitian** untuk mengejar dan menanggulangi ketertinggalan dari negara maju

Figure 2.6 The innovation gap between high-income countries and others is substantial



Source: WDR 2024 team.

Figure 2.7 Middle-income countries significantly lag behind high-income countries in research capacity



Source: WDR 2024 team.



Pergeseran Paradigma Perguruan Tinggi : Universitas 4.0



Universitas Klasik (Generasi 1.0)

Fokus utama pada pengajaran. Mentransmisikan pengetahuan melalui komunikasi lisan dan manuskrip.

→ Tujuan: Pendidikan



Universitas Riset (Generasi 2.0)

Menekankan penciptaan pengetahuan baru. Universitas menjadi pusat penelitian dan inovasi ilmiah.

→ Tujuan: Penemuan dan inovasi



Universitas Kewirausahaan (Generasi 3.0)

Komersialisasi hasil riset, kolaborasi dengan industri, dukung *start-up*. Munculnya model *triple-helix*: akademisi–industri–pemerintah.

→ Tujuan: Dampak ekonomi & inovasi



Universitas 4.0 (Generasi 4.0)

Respon terhadap dunia digital & teknologi. Berfokus pada dampak sosial, inovasi inklusif dan keberlanjutan. Model *quadruple-helix*: tambahkan masyarakat ke dalam kolaborasi.

→ Tujuan: Transformasi sosial-ekonomi & SDGs.

TANTANGAN



Ketimpangan

Akses

Hambatan akademik
dan ekonomi



Kesenjangan

Kualitas

Ketimpangan kualitas
dosen dan fasilitas



Kurangnya

Relevansi

Ketidaksesuaian lulusan dan
diskoneksi dengan
penyelesaian persoalan
sosial dan pembangunan

AKSES PENDIDIKAN TINGGI BERMUTU, RELEVAN, DAN BERDAMPAK

STRATEGI

- A. Perluasan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa wilayah 3T.
- B. Peningkatan inovasi pembelajaran dan kemahasiswaan.
- C. Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi.
- D. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia.
- E. Peningkatan sarana dan prasarana perguruan tinggi.

DAMPAK



Lulusan
Berdaya Saing
Unggul



Tridharma
Berdampak pada
Pembangunan



Perguruan Tinggi
Rekognisi Global



INDONESIA
EMAS
2015

KAMPUS BERDAMPAK





Diktisaintek Berdampak untuk Program Prioritas Presiden



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Memperkuat SDM Unggul

Gotong royong menyiapkan talenta masa depan untuk menopang Pembangunan dan industri nasional

- KIP Kuliah dan KIP Kuliah Daerah
- Sekolah Garuda: Talenta dan Ekosistem Sains
- 1 Riset – 1 S3 (Penguatan PMDSU)
- Revitalisasi Pendidikan STEAM
- Pemimpin Masa Depan Indonesia Emas melalui Mahasiswa Berdampak



Pusat Riset & Akselerator Kebijakan Strategis

Memberikan solusi berbasis riset untuk kebijakan publik & pembangunan nasional

- Penguatan PUAPT (Interuniversity Center for Excellence)
- Science Techno Park
- Penguatan komunikasi sains



Kampus sebagai Simpul Pertumbuhan Ekonomi

Mendorong hilirisasi produk akademik melalui hilirisasi

- Program saintek untuk inovasi berdasarkan skema Pembinaan/afirmasi, penugasan, dan Asta Cita
- Penguatan platform dan skema pendanaan padanan
- Penguatan PT Vokasi



Perluasan Delegasi Kewenangan ke PT

Otonomi menjadi landasan utama agar tiga aspek aggregator “berdampak” dapat terwujud

- Tata kelola kelembagaan
- Pembelajaran transformatif
- Tatakelola keuangan
- Mentoring perguruan tinggi
- Penguatan otonomi PT Vokasi

PROGRAM PRIORITAS PRESIDEN

Perekonomian & Kemanusiaan

- 1 Mencapai Swasembada pangan, energi, dan air
- 8 Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi
- 10 Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, serta penyandang disabilitas
- 11 Menjamin pelestarian lingkungan hidup
- 15 Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasiskan sumber daya alam (SDA), termasuk sumber daya maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi



Implementasi di Program Studi



Tugas akhir berbasis Tantangan

isu nyata yang dihadapi pemerintah daerah, industri, atau komunitas



kolaborasi multipihak (*Quadruple Helix*)

simpul antara akademisi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat

penggerak knowledge to impact

penelitian harus dipetakan kontribusinya ke SDGs, RPJMN, Renstra Pemda, dan agenda nasional Indonesia Emas 2045



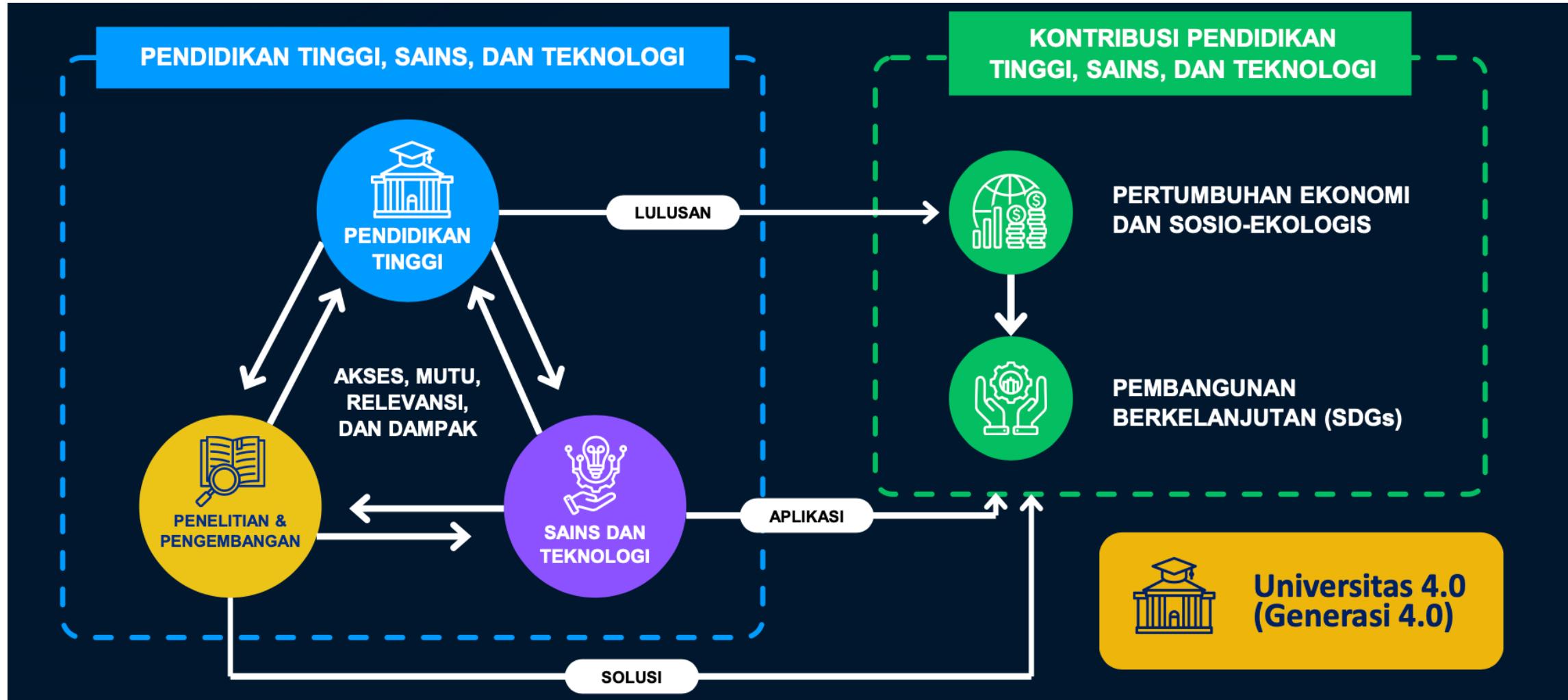
capstone project interdisipliner

proyek bersama lintas program studi untuk menjawab satu tantangan daerah tertentu





Paradigma Transformasi Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi





Praktik Baik Sistem Kesehatan Akademik yang Berdampak untuk Wilayah

SKB Mendikbudristek & Menkes No. 02/KB/2022 dan No. HK.01.08/MENKES/1269/2022 tentang peningkatan kuota penerimaan mahasiswa program sarjana kedokteran, program dokter spesialis, dan penambahan program studi dokter spesialis melalui **sistem kesehatan akademik/academic health system (AHS)**



- Sepanjang 2022-2023, atas inisiatif Kemenkes dan Kemendikbudristek, 16 Provinsi telah membentuk tim koordinasi wilayah berisikan unsur Pemerintah Daerah, Universitas, dan RSP Utama di Provinsi tersebut.
- Fokus saat ini untuk transformasi SDM kesehatan, namun berpotensi dikembangkan untuk pilar transformasi lainnya

*6 RSP piloting RSPPU juga telah terlibat dalam AHS

Capaian 4 levers utama Sistem Kesehatan Akademik Tahun 2023

Sesuai Surat Keputusan Bersama Mendikbudristek (No. 02/KB/2022) & Menkes (No. HK.01.08/MENKES/1269/2022)

Kuota Mahasiswa
Dokter +18,7%
Spesialis +22,3%

Peningkatan kuota maks. untuk FK Akred A dan 10% untuk Akred B
Spesialis: Peningkatan rasio dosen:mahasiswa menjadi 1:5

Kuota Dosen
+200 dosen dalam proses NIDK

Penambahan dosen 1.5x lipat utk dokter umum & 2x lipat utk spesialis
Peningkatan kapabilitas dosen, e.g., sub-spesialis

RS Pendidikan
222 Rumah Sakit telah menjadi RS. Pendidikan

Penambahan RS Pendidikan melalui skema pengampuan
Penambahan penetapan ~260 RS Pendidikan oleh Ditjen Yantek

FK dan Prodi Sp.*
+26 F. Kedokteran

*rekomendasi pembukaan FK telah diterbitkan
Rencana penambahan 33 prodi spesialis mulai 2023

Penambahan FK baru untuk dokter umum
Pembukaan prodi spesialis baru: di FK baru/ FK yang telah memiliki prodi spesialis

dampak positif strategi SKA hingga tahun 2024

Penambahan 28 FK baru
(Th 2022 ke 2024 : 95 menjadi 123)

Penambahan > 100 prodi spesialis baru
(Th 2022 ke 2024 : 353 menjadi 464)

Kuota mahasiswa baru dokter spesialis/tahun meningkat > 34 %
(Th 2022 ke 2024 : ~3500 menjadi >5300)

Lulusan dokter spesialis/tahun meningkat > 30 %
(Th 2022 ke 2024 : ~3100 menjadi ~4500)

Penambahan ~1600 Dosen ber-NIDK (meningkat > 100 %)
(Th 2022 ke 2024 : ~1.400 menjadi ~3.000)

PRINSIP DAN DESAIN KEBIJAKAN BERBASIS KLASTER (1)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



Berbasis Diferensiasi Mutu

Tidak semua PTS diperlakukan sama.



Berbasis Insentif dan Disinsentif

Mendorong yang siap tumbuh dan menyelamatkan yang rapuh.



Berorientasi Dampak Wilayah

PTS sebagai Pusat Inovasi dan Solusi pembangunan daerah.



Tata Kelola Tangguh

Transparan, Terukur, dan Adaptif



PRINSIP DAN DESAIN KEBIJAKAN BERBASIS KLASTER (2)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



Klaster Mandiri (121 PTS)

1

Program potensial:

- Pembukaan dan/atau penutupan program studi baru
- Hibah Berdampak Daerah dan/Industri
- Program internasionalisasi menuju world-class university
- Sebagai PTS Mentor

Target :
50% PTS masuk daftar pemeringkatan QS WUR/THE

Klaster Baik (2.220 PTS)

2

Program potensial:

- Hibah program revitalisasi mutu
- Standardisasi tata kelola
- Pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi berbasis kebutuhan daerah

Target :
60% PTS naik ke Klaster Mandiri

Klaster Kritis (373 PTS)

3

Program potensial:

- Incentif pengembangan tata kelola
- Merger dengan incentif
- Dilakukan penutupan
- PTS Mentee

Target :
70% PTS naik ke Klaster Baik

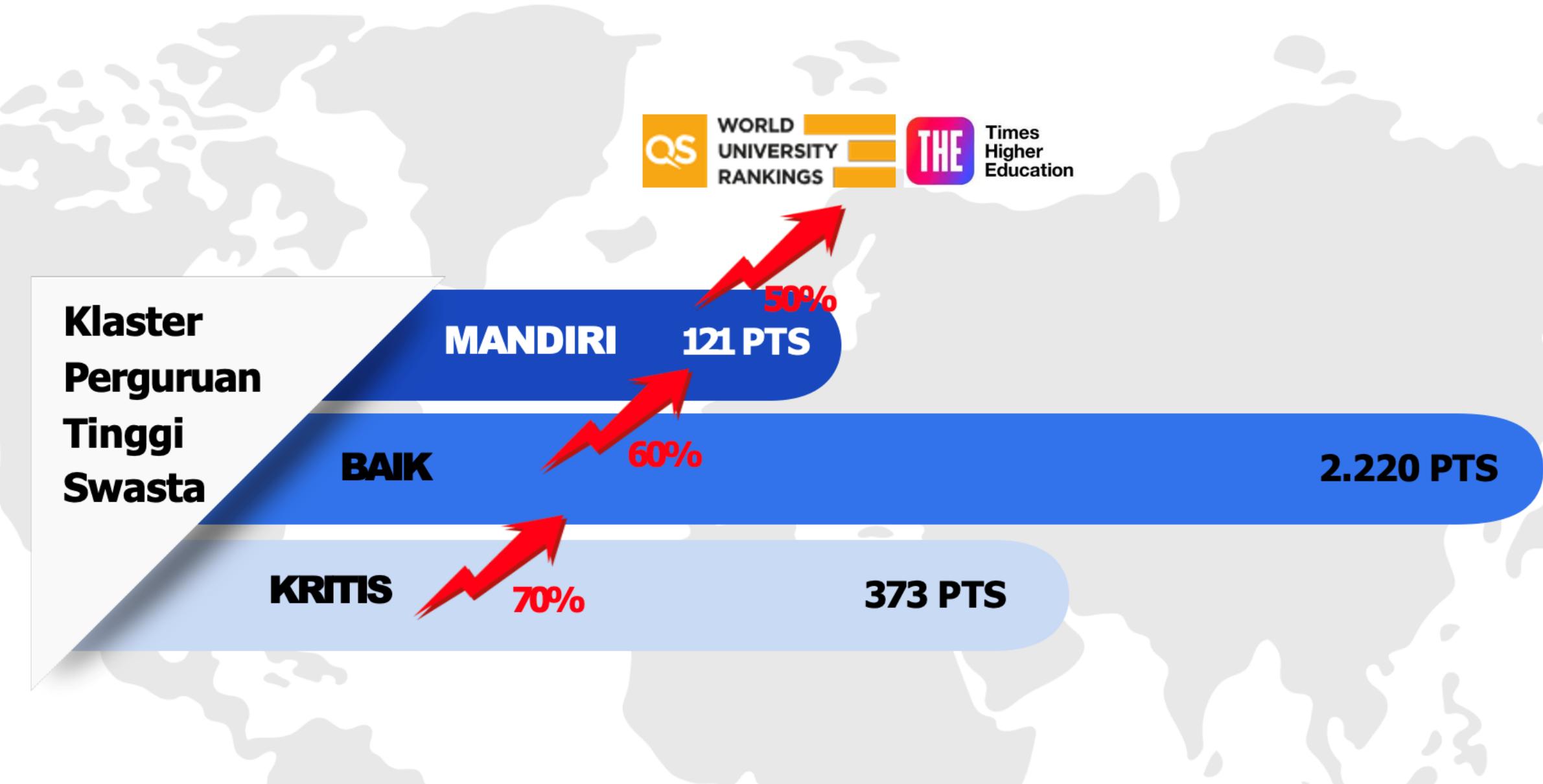
DAMPAK STRATEGIS POTENSIAL



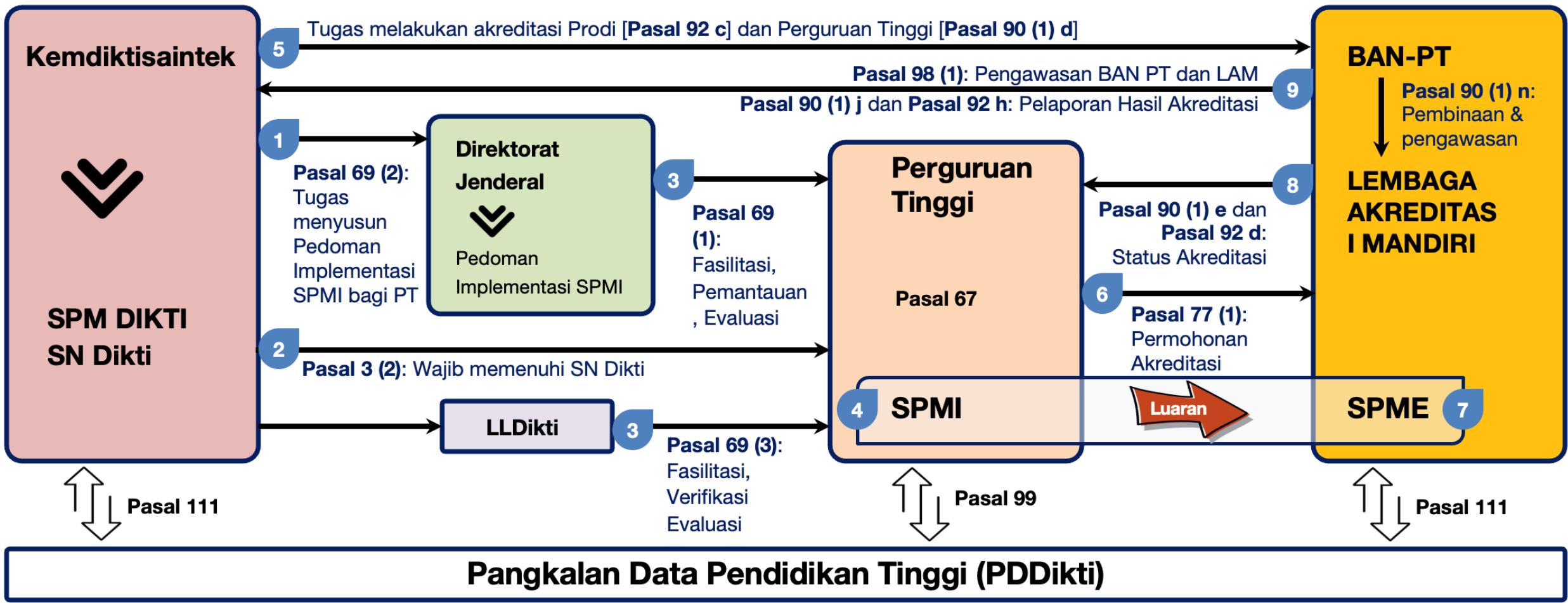
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



**Klaster
Perguruan
Tinggi
Swasta**



KELEMBAGAAN DAN PROSES SPM DIKTI





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



(3) Epilog: *Take Home Message*



“Hanya bangsa yang menguasai sains dan teknologi yang akan menjadi bangsa yang makmur.”

Presiden Prabowo dalam kegiatan Silaturahmi Presiden RI dengan Rektor dan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Istana Kepresidenan Jakarta (13/03/2025)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
2025



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

TERIMA KASIH

#DiktisaintekBerdampak